

**ANALISIS TINGKAT KELENGKAPAN, KELUASAN,  
DAN KEDALAMAN PENGUNGKAPAN TOPIK  
EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL DALAM  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat  
Platinum dalam ASRRAT 2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Feby Yola Wijaya  
2017130144**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

***ANALYSIS THE LEVEL OF COMPLETENESS,  
BREADTH, AND DEPTH OF DISCLOSURE OF  
ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL TOPICS  
IN SUSTAINABILITY REPORT***

***(Case Study on Indonesian Companies Who Won Platinum Rating in  
ASRRAT 2019)***



***UNDERGRADUATED THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

***Feby Yola Wijaya***

***2017130144***

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS TINGKAT KELENGKAPAN, KELUASAN,  
DAN KEDALAMAN PENGUNGKAPAN TOPIK  
EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL DALAM  
LAPORAN KEBERLANJUTAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat  
Platinum dalam ASRRAT 2019)**

Oleh:  
Feby Yola Wijaya  
2017130144

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Februari 2021  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Feby Yola Wijaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 20 Oktober 1998  
NPM : 2017130144  
Program sarjana : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS TINGKAT KELENGKAPAN, KELUASAN, DAN  
KEDALAMAN PENGUNGKAPAN TOPIK EKONOMI,  
LINGKUNGAN, DAN SOSIAL DALAM LAPORAN  
KEBERLANJUTAN (Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia  
Pemenang Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2019)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam  
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 13 Februari 2021

Pembuat pernyataan : Feby Yola Wijaya



(Feby Yola Wijaya)

## ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan kurang memperhatikan dampak dari kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Padahal, perusahaan seharusnya bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial secara keseluruhan. Sebagai bentuk tanggung jawabnya, perusahaan dapat mengomunikasikan aktivitasnya dalam sebuah laporan keberlanjutan. Pemerintah Indonesia melalui POJK 51, mulai mewajibkan pembuatan laporan keberlanjutan di Indonesia. Selain mengacu pada POJK 51 secara bertahap, dalam penyusunan laporan keberlanjutan, perusahaan dapat mengacu pada pedoman internasional GRI *Standards*. Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran terkait aktivitas perusahaan dan dampak dari aktivitas tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis bagaimana tingkat kelengkapan, keluasan, dan kedalaman pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial (topik spesifik) perusahaan dalam laporan keberlanjutannya.

Berdasarkan teori *stakeholder*, manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Sementara itu, berdasarkan teori *legitimacy*, perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengungkapkan aktivitas yang dilakukannya dalam sebuah laporan keberlanjutan sehingga perlu dilakukan penilaian atas pengungkapan yang dilakukan perusahaan untuk memastikan apa yang ingin disampaikan perusahaan dapat diterima dengan jelas oleh para pengguna laporan keberlanjutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Penilaian tingkat kelengkapan dilakukan dengan membandingkan jumlah topik spesifik yang diungkapkan perusahaan dengan topik spesifik dalam GRI *Standards*. Selanjutnya, setiap topik tersebut dianalisis terkait pengungkapannya yang terbagi menjadi lima tipe yang dikategorikan ke dalam tiga tingkat keluasan dan kedalaman pengungkapan yaitu *low*, *moderate*, dan *high*. Laporan keberlanjutan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan perusahaan Indonesia tahun 2017-2019 yang memenangkan peringkat Platinum dalam ASRRAT 2019. Perusahaan-perusahaan yang menjadi unit penelitian tersebut adalah PT Agincourt Resources (PTAR), PT ANTAM Tbk (ANTAM), PT Indo TambangRaya Megah Tbk (ITM), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI), PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk (PKT), dan PT Vale Indonesia Tbk (Vale).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perusahaan-perusahaan ini, memiliki tingkat kelengkapan topik spesifik yang terus meningkat setiap tahunnya. Namun ada juga yang tidak mengalami peningkatan. Perusahaan yang memiliki tingkat kelengkapan topik spesifik tertinggi adalah PKT dengan tingkat kelengkapan rata-rata selama tiga tahun sebesar 99,13%. Sebagian besar topik-topik spesifik yang sudah diungkapkan perusahaan-perusahaan ini memiliki tingkat keluasan dan kedalaman *high* dimana dari 21 laporan keberlanjutan yang dianalisis, hanya ada satu laporan keberlanjutan yang sebagian besar pengungkapannya tidak dikategorikan *high* yaitu laporan keberlanjutan Vale tahun 2018. Perusahaan disarankan untuk terus mengikuti perkembangan dari GRI *Standards* dan POJK 51 dalam pembuatan laporan keberlanjutannya serta meningkatkan kelengkapan, keluasan, dan kedalaman pengungkapan topik-topik spesifik dalam laporan keberlanjutannya agar dapat memberikan informasi yang relevan dan terpercaya bagi para pengguna laporan keberlanjutannya.

Kata Kunci: *Global Reporting Initiative* (GRI), Laporan Keberlanjutan, Peringkat Platinum ASRRAT 2019, Topik Spesifik GRI *Standards*

## **ABSTRACT**

*Increasingly fierce competition in the business world makes companies competing to get the maximum profit and pay less attention to the impact of their business activities on the environment and society. In fact, companies should be responsible economically, environmentally and socially as a whole. As a form of its responsibility, the company can communicate its activities in a sustainability report. As a form of responsibility towards society and the environment, the company also tries to communicate its economic, environmental and social performance in a sustainability report. The Government of Indonesia through POJK 51, started to require companies in Indonesia to make sustainability reports. Besides referring to POJK 51 step by step, in preparing a sustainability report, companies can refer to the international guidelines GRI Standards. Through this report, stakeholders can obtain an overview of the company's activities and the impact of their activities. Therefore, the authors want to analyze how the level of completeness, breadth, and depth of disclosure of the company's economic, environmental, and social topics (specific topics) in its sustainability report.*

*Based on stakeholder theory, management is expected to carry out activities that are considered important by their stakeholders and report back these activities to stakeholders. Meanwhile, based on the theory of legitimacy, companies will try to ensure that they are operating within the framework and norms that exist in the community or environment in which the company is located, where they try to ensure that their (company) activities are accepted by outsiders as "legitimate". Therefore, one thing a company can do is to disclose its activities in a sustainability report, so it is necessary to conduct an assessment of the disclosures made by the company to ensure what the company wants to convey can be clearly received by users of the sustainability report.*

*The method used in this research is content analysis. Assessment of the level of completeness is carried out by comparing the number of specific topics disclosed by the company with the specific topics in the GRI Standards. Furthermore, each disclosure of the topic is analyzed which is divided into five types. Then, the five types are categorized into three levels of breadth and depth of disclosure, such as low, moderate, and high. The object of this research is the sustainability report of Indonesian companies for 2017-2019 which won the Platinum rating in ASRRAT 2019. The companies that are the units of this research are PT Agincourt Resources (PTAR), PT ANTAM Tbk (ANTAM), PT Indo TambangRaya Megah Tbk (ITM), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI), PT Pupuk Kalimantan Timur Tbk (PKT), and PT Vale Indonesia Tbk (Vale).*

*The results showed that the level of completeness of specific topics for most of these companies had increased every year. However, some are not increasing. The company that had the highest level of completeness on specific topics was PKT with an average completeness level of 99.13% for three years. Most of the specific topics that have been disclosed by these companies have a high level of breadth and depth, this is because of the 21 sustainability reports that have been analyzed, there is only one sustainability report, most of which are not categorized as high, that report is Vale's sustainability report 2018. Companies are advised to follow the development of the GRI Standards and POJK 51 in preparing their sustainability reports and increase the completeness, breadth and depth of disclosure of specific topics in their sustainability reports in order to provide relevant and reliable information for users of their sustainability reports.*

*Keywords: Global Reporting Initiative (GRI), Platinum Ranking ASRRAT 2019, Specific Topics of GRI Standards, Sustainability Report*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “Analisis Tingkat Kelengkapan, Keluasan, dan Kedalaman Pengungkapan Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam Laporan Keberlanjutan (Studi Kasus pada Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2019).” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan adik penulis yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun finansial, semangat, dan doa selama penulis berkuliah sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Atty Yuniawati, S.E., MBA., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis serta memberikan masukan dan saran meskipun secara *online* hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak. M.Ak. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis sejak awal perkuliahan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis serta seluruh staf administrasi dan karyawan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
6. Michele Natalie selaku sahabat penulis yang selalu mendukung dan mendengarkan penulis dalam hal apapun serta menarik penulis untuk mengikuti berbagai kegiatan organisasi. Walaupun jarang sekelas, terima kasih atas kenangan unik di setiap kelas yang kita jalani bersama. Terima kasih juga karena sering mengajari penulis dengan sabar dan membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Kevin KH yang selalu menyemangati dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis serta selalu bisa menghibur penulis, selalu sabar, dan mau mendengarkan keluh kesah penulis dalam hal apapun.
8. Grup LIVIK (Michele, KH, Ko Kace) yang menemani penulis dengan bermain PUBG hampir setiap *weekend*, menonton film bersama secara *online*, sampai berdiskusi terkait topik-topik terhangat. Terima kasih telah menjadi tempat penulis untuk melepas penat.
9. Sharon Callista selaku sahabat penulis yang menemani hari-hari penulis di kampus, memberikan dukungan, belajar bersama, hingga bermain *game* bersama saat pergantian kelas. Terima kasih atas semua cerita dan canda tawa yang telah dilalui bersama penulis selama perkuliahan.
10. Victorya Jappolie, Shania Herlina, dan Helen Wijaya selaku sahabat penulis yang dapat diajak berdiskusi mengenai banyak hal dengan penulis selama perkuliahan.
11. Grup Teletubbies (KH, Marshall, Jona, Alberth, Michele, Sharon, Polie, Shania, dan Helen) yang telah memberikan banyak kenangan, canda tawa, cerita, dan mengisi hari-hari penulis di perkuliahan.
12. Feliza, Lita, dan Kevin (CFK) selaku teman-teman satu bimbingan yang selalu saling menyemangati setiap saat dan saling memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Ring 1 PATHS VI (Shanni, Tania, Sylvi, Shierlyn, Michele, KH, Cola, Gega, dan Fariz). Terima kasih atas pengalaman baru yang sangat berkesan selama menjalankan program kerja ini. Terima kasih atas ilmu, keseruan, kenangan, dan pelajaran yang diberikan kepada penulis.
14. Ring 1 ABD 2018/2019 (Michele, Sharon, Polie, Erin, Resy, Anita, dan BY). Terima kasih atas pengalaman, kenangan, serta drama yang terjadi dalam proses mempersiapkan acara ini. Terima kasih atas pelajaran yang telah diberikan kepada penulis.
15. Audri, Elaine, dan Sherin selaku sahabat penulis sejak SMA yang tetap setia mengajak penulis bertemu meskipun di tengah kesibukan penulis seringkali penulis menolak ajakan kalian. Terima kasih selalu memberikan *support* dan menemani penulis sampai saat ini.



16. Jennifer Halim & Tiffanie Metta selaku adik tingkat penulis yang selalu ceria dan selalu menyemangati penulis selama proses perkuliahan. Terima kasih juga atas kenangan unik yang telah diberikan.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi yang telah menemani hari-hari penulis selama tujuh semester ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
18. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2021



Feby Yola Wijaya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Pemikiran .....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. <i>Triple Bottom Line</i> .....	9
2.2. Laporan Keberlanjutan .....	9
2.2.1. Definisi Laporan Keberlanjutan .....	9
2.2.2. Manfaat Laporan Keberlanjutan .....	10
2.3. Teori Dalam Pelaporan Keberlanjutan .....	10
2.3.1. Teori <i>Stakeholders</i> .....	10
2.3.2. Teori <i>Legitimacy</i> .....	11
2.4. <i>Global Reporting Initiative (GRI) Standards</i> .....	12
2.4.1. Definisi <i>GRI Standards</i> .....	12
2.4.2. Komponen <i>GRI Standards</i> .....	12
2.4.2.1. Pengungkapan Standar Universal .....	12
2.4.2.2. Pengungkapan Topik Spesifik .....	13
2.5. Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan .....	14
2.5.1. Topik Spesifik Ekonomi (Seri 200) .....	14
2.5.2. Topik Spesifik Lingkungan (Seri 300) .....	15
2.5.3. Topik Spesifik Sosial (Seri 400) .....	17

2.6. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan .....	20
2.7. <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> .....	22
2.7.1. Sejarah <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> .....	22
2.7.2. <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019</i> .....	23
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1. Metode Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Sumber Data .....	28
3.1.3. Teknik Pengumpulan data .....	29
3.1.4. Langkah-Langkah Penelitian.....	29
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	32
3.2. Objek Penelitian .....	32
3.2.1. PT Agincourt Resources.....	32
3.2.2. PT ANTAM Tbk .....	32
3.2.3. PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	33
3.2.4. PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	33
3.2.5. PT Pupuk Indonesia (Persero).....	34
3.2.6. PT Pupuk Kalimantan Timur .....	34
3.2.7. PT Vale Indonesia Tbk.....	35
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
4.1. PT Agincourt Resources.....	36
4.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Agincourt Resources.....	37
4.1.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Agincourt Resources .....	37
4.1.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Agincourt Resources .....	39
4.1.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Agincourt Resources .....	41
4.1.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Agincourt Resources.....	42

4.1.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Agincourt Resources.....	45
4.1.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Agincourt Resources .....	45
4.1.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Agincourt Resources .....	48
4.1.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Agincourt Resources.....	53
4.1.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Agincourt Resources .....	59
4.2. PT ANTAM Tbk .....	60
4.2.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT ANTAM Tbk .....	61
4.2.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT ANTAM Tbk	61
4.2.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT ANTAM Tbk.....	63
4.2.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT ANTAM Tbk.....	65
4.2.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT ANTAM Tbk .....	67
4.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT ANTAM Tbk .....	69
4.2.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT ANTAM Tbk .....	69
4.2.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT ANTAM Tbk.....	72
4.2.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT ANTAM Tbk .....	78
4.2.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT ANTAM Tbk	83
4.3. PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	85
4.3.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	86

4.3.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	86
4.3.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	88
4.3.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	90
4.3.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	91
4.3.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	94
4.3.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	94
4.3.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	97
4.3.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	103
4.3.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Indo Tambangraya Megah Tbk .....	107
4.4. PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	109
4.4.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk ...	110
4.4.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	110
4.4.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	111
4.4.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	113
4.4.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	115
4.4.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	118

4.4.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	118
4.4.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	122
4.4.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	128
4.4.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	134
4.5. PT Pupuk Indonesia (Persero).....	135
4.5.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	136
4.5.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	136
4.5.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	138
4.5.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	140
4.5.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	142
4.5.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	144
4.5.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Indonesia (Persero).....	144
4.5.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).....	149
4.5.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	157
4.5.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	163
4.6. PT Pupuk Kalimantan Timur .....	164
4.6.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur.....	166

4.6.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Kalimantan Timur .....	166
4.6.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Kalimantan Timur .....	167
4.6.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Kalimantan Timur .....	169
4.6.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur .....	173
4.6.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur .....	175
4.6.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Kalimantan Timur .....	175
4.6.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Kalimantan Timur .....	178
4.6.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Kalimantan Timur .....	187
4.6.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Kalimantan Timur .....	197
4.7. PT Vale Indonesia Tbk .....	198
4.7.1. Kelengkapan Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk .....	199
4.7.1.1. Kelengkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Vale Indonesia Tbk .....	199
4.7.1.2. Kelengkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Vale Indonesia Tbk .....	200
4.7.1.3. Kelengkapan Topik Spesifik Sosial PT Vale Indonesia Tbk .....	202
4.7.1.4. Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk .....	205
4.7.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk .....	207

4.7.2.1. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Vale Indonesia Tbk.....	207
4.7.2.2. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Vale Indonesia Tbk.....	211
4.7.2.3. Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Vale Indonesia Tbk.....	215
4.7.2.4. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan PT Vale Indonesia Tbk.....	220
4.8. Perbandingan Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat Platinum dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019</i> .....	221
4.9. Perbandingan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat Platinum dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019</i> .....	224
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	228
5.1. Kesimpulan.....	228
5.2. Saran.....	230
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tipe Pengungkapan Topik Spesifik .....	31
Tabel 3.2. Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik .....	31
Tabel 4.1. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Agincourt Resources Tahun 2017-2019.....	38
Tabel 4.2. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Agincourt Resources Tahun 2017-2019.....	39
Tabel 4.3. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Agincourt Resources Tahun 2017-2019.....	41
Tabel 4.4. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Agincourt Resources Berdasarkan Tipenya.....	47
Tabel 4.5. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Agincourt Resources Berdasarkan Tipenya.....	51
Tabel 4.6. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Agincourt Resources Berdasarkan Tipenya.....	57
Tabel 4.7. Jumlah Topik Spesifik PT Agincourt Resources Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya.....	59
Tabel 4.8. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT ANTAM Tbk Tahun 2017-2019 .....	62
Tabel 4.9. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT ANTAM Tbk Tahun 2017-2019.....	63
Tabel 4.10. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT ANTAM Tbk Tahun 2017-2019 .....	65
Tabel 4.11. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT ANTAM Tbk Berdasarkan Tipenya.....	70
Tabel 4.12. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT ANTAM Tbk Berdasarkan Tipenya.....	76
Tabel 4.13. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT ANTAM Tbk Berdasarkan Tipenya.....	82
Tabel 4.14. Jumlah Topik Spesifik PT ANTAM Tbk Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya .....	84

Tabel 4.15. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2017-2019.....	87
Tabel 4.16. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2017-2019.....	88
Tabel 4.17. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2017-2019.....	90
Tabel 4.18. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Indo Tambangraya Megah Tbk Berdasarkan Tipenya .....	96
Tabel 4.19. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Indo Tambangraya Megah Tbk Berdasarkan Tipenya .....	101
Tabel 4.20. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Indo Tambangraya Megah Tbk Berdasarkan Tipenya.....	105
Tabel 4.21. Jumlah Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya .....	107
Tabel 4.22. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2019 .....	111
Tabel 4.23. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2019 .....	112
Tabel 4.24. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2019 .....	114
Tabel 4.25. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan Tipenya.....	120
Tabel 4.26. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan Tipenya .....	126
Tabel 4.27. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan Tipenya.....	132
Tabel 4.28. Jumlah Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya .....	134
Tabel 4.29. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019 .....	137
Tabel 4.30. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019 .....	138

Tabel 4.31. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017-2019.....	140
Tabel 4.32. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Indonesia (Persero) Berdasarkan Tipenya.....	147
Tabel 4.33. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) Berdasarkan Tipenya.....	154
Tabel 4.34. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Indonesia (Persero) Berdasarkan Tipenya.....	161
Tabel 4.35. Jumlah Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero) Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya .....	163
Tabel 4.36. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2017-2019.....	166
Tabel 4.37. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2017-2019.....	168
Tabel 4.38. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2017-2019.....	170
Tabel 4.39. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan Tipenya.....	177
Tabel 4.40. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan Tipenya.....	183
Tabel 4.41. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan Tipenya.....	193
Tabel 4.42. Jumlah Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya .....	197
Tabel 4.43. Topik Spesifik Ekonomi yang Konsisten Diungkapkan PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2017-2019 .....	200
Tabel 4.44. Topik Spesifik Lingkungan yang Konsisten Diungkapkan PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2017-2019 .....	201
Tabel 4.45. Topik Spesifik Sosial yang Konsisten Diungkapkan PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2017-2019.....	203
Tabel 4.46. Pengungkapan Topik Spesifik Ekonomi PT Vale Indonesia Tbk Berdasarkan Tipenya.....	208

Tabel 4.47. Pengungkapan Topik Spesifik Lingkungan PT Vale Indonesia Tbk Berdasarkan Tipenya.....	213
Tabel 4.48. Pengungkapan Topik Spesifik Sosial PT Vale Indonesia Tbk Berdasarkan Tipenya.....	218
Tabel 4.49. Jumlah Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk Berdasarkan Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapannya.....	220
Tabel 4.50. Rekapitulasi Penilaian Kelengkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2019 .....	222
Tabel 4.51. Rekapitulasi Tingkat Keluasan dan Kedalaman Pengungkapan Topik Spesifik dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Indonesia Pemenang Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2019 .....	224

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kriteria ASRRAT 2019.....	24
Gambar 4.1. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Agincourt Resources .....	43
Gambar 4.2. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Agincourt Resources .....	44
Gambar 4.3. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT ANTAM Tbk.....	67
Gambar 4.4. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT ANTAM Tbk.....	68
Gambar 4.5. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	92
Gambar 4.6. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	93
Gambar 4.7. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	116
Gambar 4.8. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	117
Gambar 4.9. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero).....	142
Gambar 4.10. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero).....	144
Gambar 4.11. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur .....	173
Gambar 4.12. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur	174
Gambar 4.13. Tingkat Kelengkapan Per Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk ...	205
Gambar 4.14. Tingkat Kelengkapan Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk .....	206

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Agincourt Resources
- Lampiran 2 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT ANTAM Tbk
- Lampiran 3 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Indo Tambangraya Megah Tbk
- Lampiran 4 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Perusahaan Gas Negara Tbk
- Lampiran 5 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Lampiran 6 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Pupuk Kalimantan Timur
- Lampiran 7 Tipe Pengungkapan Topik Spesifik PT Vale Indonesia Tbk

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya sehingga perusahaan mampu untuk melanjutkan kegiatan usahanya (*going concern*). Dalam rangka pencapaian tujuannya tersebut, perusahaan seringkali kurang memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang disebabkan dari kegiatan operasionalnya. Padahal, seiring berkembangnya zaman, tuntutan terhadap perusahaan pun semakin besar. Masyarakat menjadi lebih kritis dan mulai mempertanyakan dampak dari aktivitas yang dilakukan perusahaan setelah melihat banyaknya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Investor juga mulai memperhatikan praktik *sustainability* yang dilakukan perusahaan sehingga selain laporan keuangan, aspek-aspek sosial dan lingkungan perusahaan juga menjadi alat ukur bagi investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.

Dilansir dari situs investasi *online* Bareksa, kesadaran investor Indonesia untuk mempertimbangkan faktor keberlanjutan (*sustainability*) dalam berinvestasi semakin meningkat (Bareksa, 2020). Schroders yang merupakan perusahaan manajemen aset dan *private banking group* internasional yang independen, dalam Studi Investor Global 2019 melakukan survei daring (*online*) independen terhadap lebih dari 25.000 investor di 32 negara di seluruh dunia. Riset ini mendefinisikan “orang-orang” sebagai mereka yang akan menginvestasikan paling sedikit €10.000 (atau setara) dalam 12 bulan ke depan dan telah membuat perubahan pada investasi mereka dalam 10 tahun terakhir. Hasil dari survei ini, ditemukan bahwa orang-orang menyukai pendekatan investasi yang bertanggung jawab. Pendekatan yang bertanggung jawab, yang berarti berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang terbaik di kelasnya dari segi masalah lingkungan atau sosial atau cara perusahaan dikelola, dianggap sebagai metode terpenting (40%). Selain itu, lebih dari setengah responden (57%) selalu mempertimbangkan faktor-faktor kelestarian ketika memilih produk investasi. Untuk negara Indonesia sendiri, hasil survei menunjukkan 74% responden setuju bahwa semua dana investasi harus mempertimbangkan faktor-faktor

kelestarian, 73% responden juga percaya bahwa investor individu seperti mereka dapat berkontribusi secara signifikan kepada dunia yang lebih lestari dengan memilih produk investasi lestari, dan 76% responden selalu mempertimbangkan faktor-faktor kelestarian ketika memilih sebuah produk investasi.

Secara umum, perusahaan *go public* di Indonesia mengungkapkan aktivitas-aktivitasnya tersebut dalam laporan tahunan atau *annual report*. Dalam *annual report*, pengungkapan ini disajikan konsisten bersamaan dengan laporan keuangan dan analisa kinerja dari pihak manajemen. Namun karena informasi tersebut masih kurang memenuhi harapan dari para *stakeholder* maka perusahaan mulai membuat laporan terpisah untuk mengungkapkan praktik keberlanjutannya dalam sebuah laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Selain memuat aspek ekonomi, laporan keberlanjutan ini juga mengungkapkan aspek lingkungan dan sosial yang dilakukan perusahaan. Laporan keberlanjutan juga lebih memberikan gambaran yang seimbang atas kinerja keberlanjutan perusahaan, baik kontribusi positif maupun negatif dalam periode tertentu. Selain itu, *Global Reporting Initiative* (GRI) menyebutkan bahwa laporan keberlanjutan juga memungkinkan organisasi untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap berbagai masalah keberlanjutan, sehingga mereka dapat lebih transparan tentang risiko dan peluang yang dihadapi. Hal ini karena, dengan rutin menerbitkan laporan keberlanjutan, organisasi menjadi lebih mempertimbangkan aktivitas-aktivitas yang dilakukannya dan bagaimana dampaknya karena semuanya itu dicantumkan dalam laporan keberlanjutan yang tentu saja akan mempengaruhi citra baik perusahaan. Selain itu, dengan mengungkapkan kegiatan sosial dan lingkungannya dalam sebuah laporan keberlanjutan, perusahaan berusaha untuk menunjukkan komitmennya kepada para *stakeholder* dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Istilah *sustainability report* sendiri digunakan untuk mencakup pengungkapan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial yang dimiliki dunia usaha terhadap masyarakat dikatakan terkait dengan pembangunan berkelanjutan (Burhan, 2009). Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan akan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha



untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah” (Degaan, 2004). Kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan pasti mempengaruhi dan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasionalnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, atas kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan dapat menimbulkan berbagai isu negatif terkait permasalahan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat dikategorikan sebagai isu keberlanjutan.

Faktanya, di Indonesia masih banyak perusahaan yang enggan membuat *sustainability report*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Daljono (2014) pada tahun 2012 hanya 31 perusahaan atau setara dengan 7,35% dari total perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah melakukan pengungkapan *sustainability report*. Lalu sampai dengan akhir tahun 2016, hanya terjadi sedikit peningkatan menjadi hampir 9% atau sebanyak 49 perusahaan yang terdaftar di BEI yang sudah melakukan pengungkapan *sustainability report*. Data terbaru dari GRI dan BEI juga menunjukkan bahwa dari total 629 perusahaan tercatat per 23 April 2019, hanya sebanyak 110 *sustainability report* yang sudah dirilis. Padahal pengungkapan dalam *sustainability report* juga merupakan salah satu bentuk komunikasi perusahaan dengan para *stakeholder*. Selain itu, pengungkapan yang dilakukan perusahaan juga membuat citra perusahaan di mata investor akan semakin baik sehingga dapat menambah nilai perusahaan.

Pembuatan *sustainability report* bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia nyatanya memang masih bersifat *voluntary*. Namun, penerapan pembuatan *sustainability report* ini didukung oleh Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat (2) butir (c), dimana perusahaan disarankan agar menyampaikan laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungannya dalam sebuah laporan tahunan. Selain itu, dalam PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan, khususnya bagi industri dimana lingkungan hidup memegang peranan yang penting. Dikeluarkannya peraturan dari OJK nomor 51/POJK.03/2017 juga merupakan faktor pendukung dalam pembuatan *sustainability report* di Indonesia. Berdasarkan POJK 51 tersebut, penerapan peraturan Keuangan Berkelanjutan ini juga agar perusahaan

berkontribusi dalam pengembangan produk berupa barang dan jasa yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dalam pembuatan *sustainability report*, perusahaan dapat mengacu pada pedoman internasional yang disusun oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Sejak 2005, berbagai perusahaan di Indonesia telah menggunakan pedoman dari GRI sebagai standar dalam penyusunan *sustainability report*. Menurut *Institute of Certified Sustainability Practitioners*, laporan keberlanjutan yang berdasarkan *GRI Standards* dapat digunakan untuk mengukur kinerja organisasi sehubungan dengan undang-undang, norma, kode, standar kinerja dan inisiatif sukarela; menunjukkan komitmen organisasi terhadap pembangunan berkelanjutan; dan membandingkan kinerja organisasi dari waktu ke waktu. Pengungkapan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan juga dapat dievaluasi terkait seberapa luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memastikan apa yang ingin disampaikan perusahaan dapat diterima dengan jelas oleh para pengguna laporan keberlanjutan tersebut. Berdasarkan *GRI Standards*, pengungkapan terbagi menjadi dua komponen besar yaitu pengungkapan standar universal dan pengungkapan topik spesifik. Namun penelitian ini tidak meneliti terkait standar universal dan hanya fokus pada pengungkapan topik spesifik karena standar universal berisi landasan, pengungkapan umum, dan pendekatan manajemen sehingga tidak mampu memberikan informasi mengenai dampak kegiatan operasional perusahaan yang terkait dengan topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk menganalisis sejauh mana topik-topik spesifik ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan diungkapkan dalam laporan keberlanjutannya.

Perusahaan dapat melakukan perbaikan laporan secara terus menerus dan mengikuti *awarding* sebagai sarana untuk membandingkan pengungkapannya dengan perusahaan lain dalam ajang *Indonesia Sustainability Reporting Awards* (ISRA) yang berganti nama menjadi *Sustainability Reporting Awards* (SRA) pada tahun 2013. Dengan membandingkan diri dengan perusahaan lain, diharapkan perusahaan semakin termotivasi untuk meraih penghargaan yang lebih baik dimana untuk mencapai hal tersebut perusahaan akan lebih memperhatikan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosialnya serta mengkomunikasikannya dalam laporan keberlanjutan setiap tahun. Kegiatan ini diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability*

*Reporting* (NCSR) yang merupakan organisasi independen pertama yang mengembangkan pelaporan keberlanjutan di Indonesia dan juga merupakan organisasi pertama yang memperkenalkan istilah “laporan keberlanjutan” di Indonesia. Namun sejak 2018, ajang ini berganti nama menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT). ASRRAT merupakan kegiatan penganugerahan penghargaan kepada lembaga yang berhasil mengkomunikasikan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan dengan baik. Menurut artikel yang diterbitkan NCSR sendiri, hasil *rating* dari *event* ini dapat digunakan oleh instansi seperti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk menilai keandalan aspek lingkungan suatu perusahaan dan *rating* ini juga dapat digunakan oleh Bank dalam menilai sampai sejauh mana risiko lingkungan dan sosial suatu perusahaan harus diperhitungkan dalam pemberian kredit. Dengan mengikuti ajang ini juga, perusahaan berkesempatan untuk memperoleh pengakuan terkait kinerjanya tidak hanya di bidang ekonomi, tapi juga terkait kinerja lingkungan dan sosialnya di tingkat Asia sehingga dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Sistem pemenang dalam ajang ini dibagi menjadi empat peringkat. Peringkat pertama dan yang tertinggi yaitu Platinum, peringkat selanjutnya adalah Gold, Silver, dan Bronze. Perusahaan yang berhasil memenangkan peringkat Platinum dalam ajang tersebut berarti memiliki laporan keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan lain yang menjadi peserta ASRRAT 2019. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2019.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* 2019?

2. Bagaimana penilaian keluasan dan kedalaman atas pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2019*?
3. Bagaimana perbandingan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan setiap tahunnya bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2019*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka diidentifikasi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kelengkapan pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2019*.
2. Mengetahui bagaimana penilaian keluasan dan kedalaman atas pengungkapan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2019*.
3. Mengetahui perbandingan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan setiap tahunnya bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2019*.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan tentang manfaat mengungkapkan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *sustainability report* sebagai bentuk transparansi kepada para

pemangku kepentingan agar meningkatkan rasa percaya mereka terhadap perusahaan. Hal ini karena *stakeholders* memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan.

## 2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui perusahaan-perusahaan mana yang memberikan perhatian lebih terhadap para pemangku kepentingan karena masyarakat juga merupakan salah satu pemangku kepentingan sebuah perusahaan, baik sebagai konsumen, pemasok, dan lain lain. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan para pembacanya terutama dalam bidang akuntansi keberlanjutan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perusahaan adalah sebuah entitas yang tidak hanya bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri melainkan juga bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab secara finansial saja, tapi juga ekonomi, lingkungan, dan sosial secara keseluruhan. Hal ini karena eksistensi dan reputasi perusahaan juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan perusahaan. Dengan menerbitkan *sustainability report*, perusahaan telah menunjukkan transparansinya kepada para *stakeholder*. Transparansi ini tidak hanya fokus pada aspek ekonomi saja tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang tidak hanya mementingkan profit saja. Selain mengungkapkan dampak positif dari aktivitas yang dilakukannya terhadap lingkungan dan sosial, perusahaan juga harus mengungkapkan dampak negatifnya. Semakin banyak dan detail topik spesifik, yaitu topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan oleh perusahaan menunjukkan semakin luasnya transparansi dari pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan kepada para *stakeholder*.

Dalam penelitian ini, laporan keberlanjutan yang akan dianalisis adalah laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang memenangkan peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*

2019. Penentuan peringkat yang didapatkan perusahaan ditentukan berdasarkan skor yang diperoleh dan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Pada tahun 2019, penilaian laporan dalam ajang ini dilakukan oleh 50 *assessor*, yang merupakan dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Mereka semuanya memiliki kompetensi sebagai *assessor* karena telah memiliki sertifikat spesialis laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh NCSR. Penilaian dalam ajang ini berfokus pada transparansi dan kepatuhan pelaporan yang dilakukan perusahaan terhadap pedoman pelaporan keberlanjutan *GRI Standards*. Hasil dari penilaian ini kemudian dikategorikan menjadi beberapa peringkat yaitu Platinum, Gold, Silver, dan Bronze. Menurut NCSR, perusahaan yang berhasil memenangkan peringkat Platinum merupakan perusahaan yang mendapatkan skor 93-100 atas kesesuaiannya dengan *GRI Standards* dan memenuhi kriteria tambahan yaitu laporan dijamin oleh pihak ketiga, melakukan pengungkapan energi, dan juga pengungkapan emisi GRK.

Untuk perusahaan yang mendapat skor 86-92 atas kesesuaiannya dengan *GRI Standards* akan diberi peringkat Gold, skor 79-85 akan diberi peringkat Silver, dan skor 72-78 akan diberi peringkat Bronze. Apabila perusahaan meraih skor 93-100 atas kesesuaiannya dengan *GRI Standards* namun tidak memenuhi semua kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapat peringkat Platinum, maka perusahaan akan diberi peringkat Gold. Hal ini berarti, perusahaan yang berhasil meraih peringkat Platinum merupakan perusahaan yang memiliki laporan keberlanjutan yang lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan lain yang menjadi peserta *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019*. Selain menganalisis laporan keberlanjutan perusahaan yang memperoleh peringkat Platinum dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019* yaitu laporan keberlanjutan tahun 2018, analisis juga dilakukan pada laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2017 dan 2019 agar dapat membandingkan tingkat kelengkapan, keluasan, dan kedalaman pengungkapan topik spesifik perusahaan-perusahaan tersebut setiap tahunnya.